



Pengalaman Tak Terlupakan di Bioskop

Inara Aisha Himawan

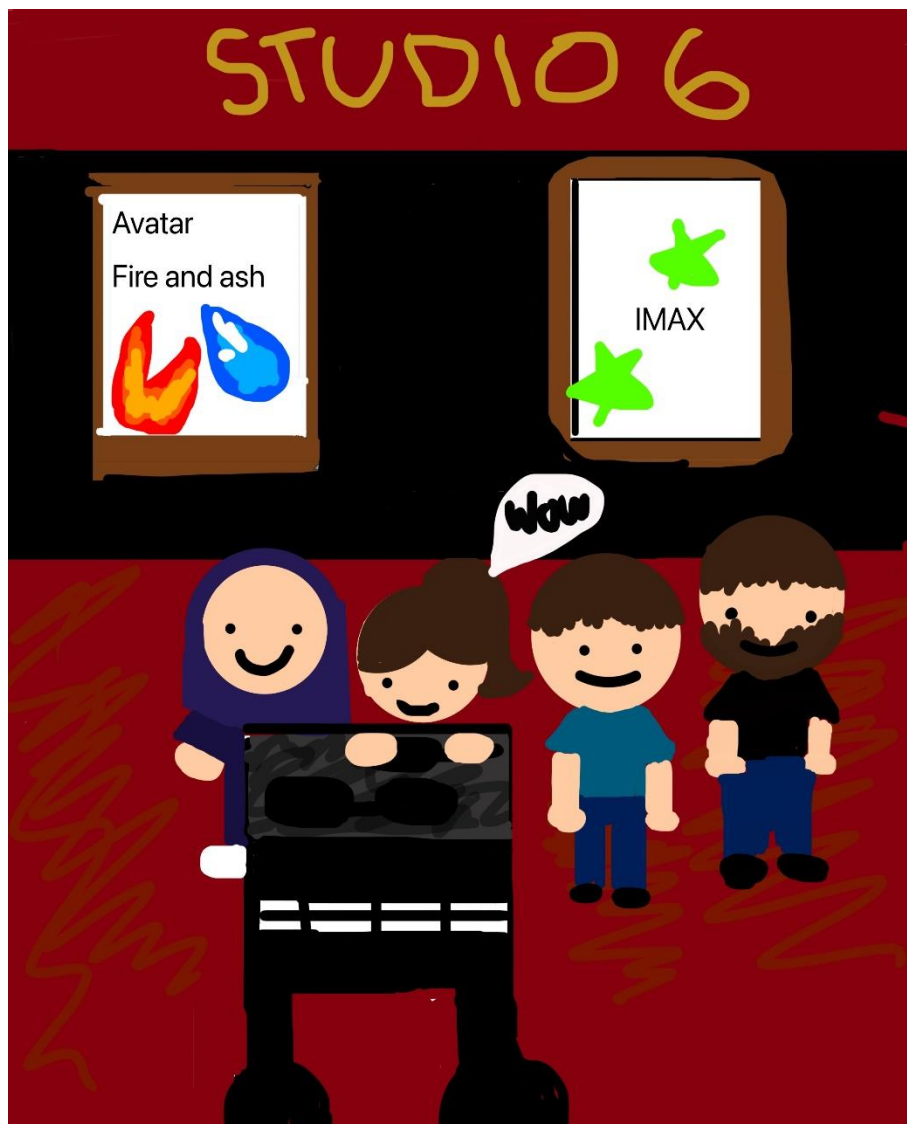


Tara Salvia
Centre of Excellence

Pada akhir tahun 2025, aku pergi menonton sebuah film, yaitu *Avatar Fire and Ash* di bioskop Cinema XXI Bintaro Xchange Mall. Kami menonton di studio 3D atau IMAX. Aku berangkat dari rumah pukul 19.00 bersama ayah, kakak, dan kakak sepupu.



Sementara itu, ibuku berangkat langsung dari kantor, sehingga kami bertemu ibu di bioskop. Kami mulai menonton sekitar pukul 20.00. Film *Avatar* ini berlangsung selama 3 jam, sehingga kami selesai menonton sekitar pukul 23.00.



Saat masuk bioskop, kami mengambil kacamata 3D terlebih dahulu. Setelah itu, kami masuk ke dalam studio IMAX yang sangat besar dan gelap.

Suara di dalam bioskop terdengar sangat keras sehingga membuat suasana terasa lebih seru dan menegangkan.

Ketika film akan dimulai, kami segera duduk di kursi masing-masing dan memakai kacamata 3D.

Saat menonton, rasanya seperti gambar dilayar keluar dan bergerak ke arah kami, sehingga terlihat terasa nyata.

Aku bahkan sempat menurunkan kacamataku karena kaget. Saat pertama kali mulai menonton, aku juga merasa sangat terkejut karena itu pertama kalinya aku

menonton di IMAX lagi setelah sekian lama tidak menonton.

Film tersebut bercerita tentang sebuah makhluk berwarna biru yang disebut *Avatar* dan perjalanan mereka melawan Avatar dari suku lain yang ingin menguasai daerah suku-suku lain.

Di film *Avatar*, ada banyak suku yang akhirnya setuju untuk bersatu agar bisa melawan suku yang ingin merebut daerah mereka.

Tokoh yang paling aku suka dalam film tersebut adalah karakter yang bernama Kiri karena ia baik dan selalu berpikir positif.

Saat menonton, posisi ayah dan ibuku duduk berjarak dua kursi dariku. Tiba-tiba, saat aku melihat ayahku, ternyata ayah sudah tertidur.

Namun, lama-kelamaan aku mulai merasa pusing dan mual karena memakai kacamata 3D-ku. Aku juga hampir tertidur saat menonton karena filmnya berdurasi tiga jam. Supaya tidak mengantuk, aku memeluk jaketku agar tidak kedinginan dan tetap hangat.

Setelah film selesai, kami mengembalikan kacamata 3D ke tempatnya. Saat keluar dari bioskop, ternyata suasana mall sudah gelap gulita.

Hanya beberapa lampu saja yang masih menyala. Saat turun ke lantai bawah, aku merasa sangat takut karena ada banyak manekin di berbagai toko.

Setelah itu, kami pulang dan sampai di rumah dengan selamat. Saat sampai di rumah, aku dan keluargaku saling berbagi pendapat tentang film yang baru kami tonton. Aku juga

bercerita kepada ibu bahwa aku merasa takut saat keluar dari bioskop.



Namun, sekarang aku jadi tahu seperti apa suasana Bintaro Xchange Mall saat sudah tutup. Aku juga merasa senang karena akhirnya

bisa menonton film *Avatar Fire and Ash* menggunakan kacamata 3D.

Dari pengalaman ini, aku belajar bahwa menonton film bersama keluarga sangat menyenangkan. Aku juga mendapatkan pengalaman baru karena bisa menonton film 3D dan melihat suasana mall saat sudah tutup.

Selain itu, dari cerita *Avatar Fire and Ash*, aku belajar bahwa kita tidak boleh mudah putus asa saat menghadapi kesulitan. Aku juga semakin menyadari bahwa menghabiskan waktu bersama keluarga adalah hal yang menyenangkan.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.